

**PERANAN *TU'A GOLO* DALAM MENYELESAIAN SENGKETA  
SENGKETA TANAH ULAYAT DI KECAMATAN CIBAL BARAT  
KABUPATEN MANGGARAI NUSA TENGGARA TIMUR**

**Oleh**

**Afradiana Murni , NIM . 1614041020**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara *tu'a golo* dalam menyelesaikan sengketa tanah ulayat, faktor-faktor Penyebab terjadinya sengketa tanah ulayat , bentuk sengketa tanah yang terjadi di desa Golo Lanak Kecamatan Cibal Barat Cibal Barat Manggarai NTT. Serta cara *tu'a Golo* (kepala adat ) dalam menyelesaikan sengketa tanah ulayat di Desa Golo Lanak Kecamatan Cibal Barat Manggarai NTT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data di kumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab Penyebab terjadinya sengketa tanah ulayat dikarenakan batas tanah ulayat desa Golo Lanak tidak jelas dan kesalah pahaman terhadap tanah adat . bentuk sengketa yang terjadi di desa Golo Lanak belum pada kekerasan secara fisik , namun kekerasan dalam bentuk verbal, yaitu berupa ujaran kata-kata dimana masing-masing merasakan benar dan merasakan memiliki hak atas tanahnya. Cara *tu'a golo* untuk menyelesaikan sengketa tanah ulayat di desa Golo Lanak yaitu melalui hakim perdamaian (*hambor*) perdamaian dalam bentuk lonto leok (musyawarah) antara pihak bersengketa.

Kata kunci : Tu'a Golo.sengketa, tanah ulayat

**THE ROLE OF *TU'A GOLO* IN SLOVING ULAYAT LAND DISPUTES  
IN WEST CIBAL BARAT DISTRICT MANGGARAI DISTRICT, EAST  
NUSA TENGGARA TIMUR**

**BY**

**Afradiana Murni, Nim. 1614041020**

**Pancasila and Citizenship Education study Program**

**ABSTRACT**

This study aims to find out how *golo tu'a* resolving ulayat and disputes, the factors causing the land disputes, the form of land disputes that occur in the village of Golo Lanak, West Cibal Subdistrict, Mangarai NTT, and the way *tu'a golo* (adat head) in resolving ulayat and disputes in Golo Lanak Village, Cibal Barat District, Manggarai, NTT. This study uses a qualitative descriptive approach and the data was collected using the method of observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that : the cause of ulayat land disputes is due to the land boundary of Golo Lanak Village is unclear. Disputes that occur in Golo Lanak Village are the traditional community of Golo Woi Village (kina tribe) controlling the customary land owned by Golo Lanak Village (maki tribe) disputes is namely in the form of utterances of words where each thinks that they are right and entitled to land. The method of *golo tua* in resolving the customary land dispute in the village of Golo Lanak is through *lonto leok* (deliberation). These are the customs and symbols of the Manggarai traditional community that are used. In this form. Efforts to resolve ulayat land disputes are resolved with the *hambor damai* (somekind of peace treaty)

Keywords : *Tua Golo*. Disputes, communal land